

P-11

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI KASUS PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020)

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), AND NET PROFIT MARGIN (NPM) ON DIVIDEND POLICY (CASE STUDY OF CONVENTIONAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2015-2020 PERIOD)

Rizky Nugraha^{1*}, Hendra Sanjaya Kusno², Hasto Finanto³
^{1,2,3}Politeknik Negeri Balikpapan

*Email : rzkyngrrha14@gmail.com

Diterima 17-10-2021	Diperbaiki 21-12-2021	Disetujui 22-12-2021
---------------------	-----------------------	----------------------

ABSTRAK

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan tahunan yang dipublikasikan oleh bank melalui website resmi bank pada periode 2015-2020. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh dari rasio Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian ini dilakukan pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 9 perusahaan dalam kurun waktu 2015-2020, dengan menggunakan metode purposive sampling dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Return on Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

Kata kunci: DER, ROE, DPR, dan Bank Konvensional

ABSTRACT

The data used in this study were obtained through the annual report issued by the bank through the bank's official website for the 2015-2020 period. The purpose of this study was to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on dividend policy as measured by the Dividend Payout Ratio (DPR). This research was conducted at conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples taken were 9 companies in the 2015-2020 period, using purposive sampling method and the analysis method used was multiple regression analysis to determine the effect of the independent variable on the dependent variable. Based on the results of research conducted that Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) simultaneously affect the Dividend Payout Ratio (DPR). Debt to Equity Ratio (DER) partially has a positive effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Return on Equity (ROE) partially has no effect on the Dividend Payout Ratio (DPR), Net Profit Margin (NPM) partially has no effect on the Dividend Payout Ratio (DPR).

Keywords: DER, ROE, NPM, DPR and Konvensional banks

PENDAHULUAN

Setiap Entitas atau perusahaan jasa maupun dagang pasti memerlukan sebuah pasar finansial (*financial market*) dalam mendukung sumber modal sebuah perusahaan. Pasar finansial terbagi menjadi dua bagian, yaitu pasar uang (*Money Market*) dan pasar modal (*Capital Market*). Pasar uang (*Market Money*) terkait dengan penyediaan dana jangka pendek, sementara pasar modal (*Capital Market*) terkait dengan penyediaan dana jangka panjang. Pasar modal digunakan oleh perusahaan atau lembaga yang mencari pendanaan atau modal dengan jumlah yang sangat banyak, serta dimanfaatkan oleh para investor sebagai sumber dana alternatif bagi entitas dan sebagai instrumen investasi bagi investor (Sudjinan dan Anam, 2020).

Dividend Policy atau kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan perusahaan yang berkaitan dengan sumber investasi dari perusahaan. Sedangkan *dividen payout ratio* (DPR) yaitu sebuah rasio yang menentukan keuntungan bersih yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Menurut Ishwahyudi (2018), DPR (*Dividend Payout Ratio*) merupakan rasio pembayaran dividen dalam bentuk presentase atau rasio antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih dari penghasilan perusahaan yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen tunai atau bentuk dividen lainnya. DPR kerap digunakan sebagai acuan dalam penilaian dividen di periode selanjutnya.

Table 1. *Dividend Payout Ratio*

Bank	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BBRI	30%	40%	45%	50%	60%	65%
BMRI	30%	45%	45%	45%	60%	58%
BBCA	22%	24%	27%	32%	48%	48%
BBNI	25%	35%	35%	25%	25%	25%
BDM	29%	36%	35%	35%	45%	32%
N						
MEG	50%	50%	50%	50%	50%	70%
A						
BJBR	60%	55%	55%	57%	60%	56%
BJTM	72%	63%	57%	54%	53%	49%
SDRA	15%	17%	23%	18%	17%	12%

Pada tabel 1 terdapat *dividend payout ratio* (DPR) dari 9 bank konvensional periode 2015-2020 yang digunakan sebagai sampel pada penelitian. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari 9 bank tersebut ada yang mengalami fluktuasi dan ada yang tetap setiap tahunnya. Dengan tingkat dividen yang mengalami perubahan naik maupun turun maka, seorang investor akan sulit memprediksi pembayaran

dividen setiap tahunnya. Seorang investor akan menyukai pembayaran dividen yang meningkat atau tetap setiap tahunnya. Hal itu disukai oleh investor dikarenakan, jika tingkat dividen yang dibayarkan stabil dalam pembayaran maka hal itu membuat kepercayaan dari investor untuk menanamkan modalnya. Sebaliknya jika tingkat dividen terus mengalami penurunan maka investor akan kurang percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka dividen yang dari dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham akan mencerminkan sebuah kondisi keuangan dalam perusahaan tersebut.

Beberapa rasio yang dapat berpengaruh terhadap nilai DPR di suatu perusahaan atau bank membuat peneliti ingin mengetahui rasio apa saja yang dapat mempengaruhi nilai DPR. Rasio-rasio yang dianggap peneliti dapat mempengaruhi nilai DPR diantaranya: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Peneliti memilih rasio tersebut karena adanya hubungan antara rasio tersebut dengan naik atau turunnya nilai DPR.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Spence (1973) dalam penelitian Gumanty (2018) menyebutkan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) adalah sebuah teori pilar yang memahami suatu manajemen keuangan dari sebuah perusahaan. Teori sinyal ini dapat diartikan sebagai sebuah isyarat bagi seorang investor (pihak luar) yang dilakukan oleh seorang manajer perusahaan.

Sinyal yang dimaksud dapat berwujud berbagai bentuk, baik berbentuk secara langsung dapat diamati maupun bentuk yang perlu ditelaah lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Bentuk sinyal atau isyarat yang digunakan bermaksud untuk memberikan sinyal atau menyiratkan sesuatu dan berharap pihak investor dan pasar dapat melakukan perubahan terhadap nilai dari sebuah perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung sebuah informasi (*information content*) untuk merubah penilaian pihak eksternal dalam menilai sebuah perusahaan.

Teori Tradisional

Menurut Hanafi (2016) menyatakan teori tradisional menyatakan bahwa akan adanya struktur modal yang optimal, artinya struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana struktur modal dapat berubah-ubah agar dapat diperoleh nilai perusahaan yang optimal. Teori ini

diasumsikan terjadi perubahan struktur modal yang optimal dan peningkatan nilai total perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan tradisional, bisa diperoleh struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang memberikan biaya modal keseluruhan yang terendah.

Teori Legitimasi

Menurut Dowling dan Pfeffer dalam (1975) Fatoni dkk (2016) menyatakan teori legitimasi sebuah teori yang mengatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan investor. Dalam teori legitimasi tersebut perusahaan berusaha menyesuaikan keadaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dimasyarakat, sehingga dapat diterima dilingkungan eksternal karena dalam teori legitimasi menyatakan suatu organisasi hanya bisa bertahan jika masyarakat sekitar merasa bahwa organisasi beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem yang dimiliki oleh masyarakat. Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat.

Adanya teori legitimasi ini akan memberikan landasan bahwa perusahaan harus mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dimasyarakat berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilaksanakan perusahaan sehingga dapat berjalan dengan baik tanpa adanya konflik dimasyarakat maupun lingkungan tempat beroperasi.

Kebijakan Dividen

Dalam melakukan perdagangan saham perusahaan akan memperoleh laba bersih. Laba bersih (*Net Earning*) ini sering disebut dengan : Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa (*Earning Available to Common Stockholders*) disingkat dengan EAC. Laba bersih tersebut akan dikenakan pajak sehingga menjadi laba bersih sesudah pajak (*Earning After Tax* atau EAT). Manajemen mempunyai 2 (dua) alternatif perlakuan terhadap EAT ini, yaitu:

1. Laba bersih dapat di bagikan kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen, atau
2. Laba bersih dapat di investasikan kembali kepada perusahaan sebagai bentuk laba ditahan (*Retained Earning*).

Apabila manajemen memilih alternatif pertama artinya manajemen harus membuat keputusan tentang besarnya eat yang akan

dibagikan sebagai dividen. Pembuatan keputusan tentang dividen tersebut disebut sebagai kebijakan dividen (handini, 2020). Bisa disimpulkan menurut penjelasan diatas kebijakan dividen merupakan pembuatan sebuah keputusan dalam membagikan sebuah laba bersih setelah pajak dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham perusahaan (investor).

Dividend Payout Ratio (DPR)

Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan rasio DPR (*Dividen Payout Ratio*). Menurut Hery (2016) *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen. bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Sama dengan *dividen yield*, rasio ini juga dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menentukan kebijakan dividen.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Hery (2016) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio utang terhadap modal yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan utang. Bagi bank (kreditor) semakin besar rasio ini, maka semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan, namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik.

H₁: *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2016) *Return on Equity* (ROE) merupakan hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Sedangkan menurut Hery (2016) *Return on Equity* (ROE) merupakan hasil pembagian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah yang ditanamkan dalam modal ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi hasil dari pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi juga jumlah laba yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan kepada perusahaan. Sebaliknya jika hasil pengembalian semakin rendah maka, semakin rendah juga laba yang diperoleh setiap rupiah yang diinvestasikan kepada perusahaan.

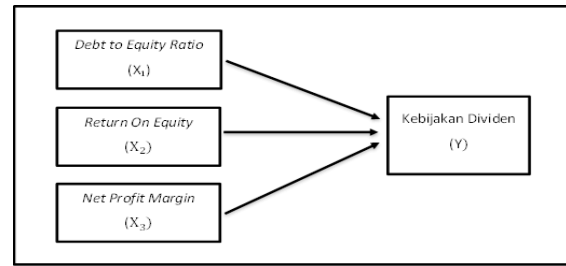
H₂: *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2016), *net profit margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sebuah keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2016), *net profit margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih yang didapat oleh perusahaan. Rasio ini digunakan dengan membandingkan laba setelah pajak dan bunga (*Earning After Interest and Tax*) dibandingkan dengan penjualan (*Sales*) yang dilakukan oleh perusahaan.

Semakin tinggi dari rasio ini maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah dari rasio ini maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

H₃: Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.



Gambar 1 Rerangka Berfikir

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data ini merupakan analisis data yang bersifat kuantitatif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ialah teknik *Purposive Sampling*, dengan berbagai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yang akan digunakan. Total sampel yang digunakan didalam penelitian ini berjumlah 54 sampel yang terdiri dari sembilan perusahaan bank konvensional dengan periode waktu penelitian selama enam tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada analisis regresi berganda.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank Konvensional yang terdaftar di BEI	45 Bank
2	Bank yang menampilkan laporan keuangan dan <i>annual report</i> pada tahun 2015 hingga 2020	41 Bank
3	Bank yang membagikan dividen secara berturut-turut dari 2015-2020	(9) Bank
4	Jumlah observasi penelitian (9 bank X 6 Tahun)	54 sampel

Sumber: Data diolah (2021)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan analisis regresi berganda. Persamaan analisis regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{NPM} + e$$

Keterangan:

DPR = Dividend Payout Ratio

α = Konstanta

$\beta_1 : \beta_2 : \beta_3$ = Koefisien Regresi

DER = Debt to Equity Ratio

ROE = Return On Equity

NPM = Net Profit Margin

e = Nilai error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel 3. Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,152. Dalam penelitian ini nilai taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,152 lebih besar dari 0,05. Maka data yang digunakan berdistribusi normal

Tabel 3. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	,13698169
Most		Absolute
Extreme		Positive
Differences		Negative
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,152 ^c

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, dapat dilihat dalam tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,549	1,822
	ROE	,480	2,085
	NPM	,562	1,779

Dependent Variable: DPR

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,316, *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,822, dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,061. Pada hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan metode glesjer, data variabel tersebut memiliki angka signifikan lebih besar dari 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian tersebut tidak terdapat heteroskedasitas.

Tabel 5 Uji Heteroskedasitas

	Model	Sig.
1	(Constant)	,084
	DER	,316
	ROE	,822
	NPM	,061

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*. Data dalam penelitian ini terjadi masalah autokorelasi. Dari hasil pengolahan, diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 0,918. Dengan jumlah sampel 54 dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 dengan menggunakan *alpha* 5% diperoleh nilai *Durbin Watson* masing-masing dL sebesar 1,4464 dan dU sebesar 1,6800. Maka dapat disimpulkan data mengalami masalah autokorelasi.

Untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut, dilakukan uji menggunakan metode *Cochrane Orcutt*. Hasil pengujian *Durbin Watson* yang dilakukan dengan menggunakan metode *Cochrane Orcutt*. Dapat dilihat pada tabel 6. Hasil *Durbin Watson* yang dilakukan dengan menggunakan metode *Cochrane Orcutt* memiliki nilai sebesar 1,754 dimana nilai tersebut berada ditengah nilai dU dan dL maka data tersebut tidak mengalami masalah autokorelasi.

Tabel 6. Uji Autokorelasi Dengan Metode *Cochrane Orcutt*

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,388 ^a	,150	1,754

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil nilai r-square sebesar 0,150 atau 15% yang berarti variasi dari variabel independen seperti DER, ROE, dan NPM dapat menjelaskan variasi variabel dependen, yang dimana DER, ROE, dan NPM hanya mempengaruhi variabel dependen yaitu DPR

sebesar 15% dan sisanya 85% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model dari penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Uji F dan t

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
DER	0,035	2,620	0,12	H ₁ diterima
ROE	-0,268	-0,503	0,617	H ₂ ditolak
NPM	0,225	1,061	0,294	H ₃ ditolak
F test			0,045	

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas antara lain DER, ROE, dan NPM memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu DPR. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7. Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan pada tabel uji t bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,620 > 1,67591$), hal tersebut menunjukkan bahwa variabel DER memiliki arah yang positif terhadap DPR, kemudian nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari nilai taraf nyata yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh positif terhadap DPR.
2. Berdasarkan pada tabel uji t bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,503 > 1,67591$), hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki arah yang negatif terhadap DPR, kemudian nilai signifikansi sebesar 0,617 lebih besar dari nilai taraf nyata yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR.
3. Berdasarkan pada tabel uji t bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,061 > 1,67591$), hal tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki arah yang positif terhadap DPR, kemudian nilai signifikansi sebesar 0,294 dan memiliki nilai diatas dari nilai taraf nyata yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR.

Pengaruh DER terhadap DPR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini terjadi karena semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) ini maka semakin kecil pembagian dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Hal ini terjadi karena perusahaan lebih mementingkan

pembayaran hutang yang dimiliki perusahaan dari pada pembayaran dividen kepada pemegang saham. Namun pembagian dividen dapat meningkat, apabila tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi dapat diiringi dengan tingginya tingkat keuntungan yang didapat oleh sebuah perusahaan. Dengan tingkat hutang yang tinggi maka perusahaan bisa menggunakan hutang tersebut untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. Hal itu dilakukan dengan cara memutar hutang yang dimiliki perusahaan sebagai modal kegiatan operasional dalam meningkatkan keuntungan. Dengan keuntungan yang didapat tersebut maka dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan meningkat.

Pengaruh ROE terhadap DPR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi nilai dari profitabilitas maka tidak mempengaruhi kebijakan dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih mementingkan kekuatan permodalan dari perusahaan, sehingga keuntungan yang didapat akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dari perusahaan itu sendiri. Selain itu, keuntungan yang didapat oleh perusahaan lebih digunakan kedalam pembayaran hutang-hutang perusahaan baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Jadi perusahaan lebih mementingkan struktur permodalan yang kuat dan pembayaran hutang-hutang yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan keuntungan yang didapat, dari pada digunakan sebagai pembayaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Pengaruh NPM terhadap DPR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini terjadi karena peningkatan dari penjualan yang disertai dengan peningkatan laba belum tentu dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen melainkan adanya laba ditahan untuk keperluan pendanaan internal perusahaan. Dengan begitu rasio dari *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel dengan bantuan *software*, maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Dividen payout ratio* (DPR) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Hal ini dikarenakan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi dan diiringi dengan keuntungan yang didapat juga ikut meningkat maka dividen yang dibayarkan juga akan meningkat.
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividen payout ratio* (DPR) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Hal ini dikarenakan keuntungan atas modal yang diperoleh oleh perusahaan tidak digunakan sebagai pembayaran dividen melainkan digunakan sebagai penguatan sumber modal dari perusahaan, sehingga ROE tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen.
3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividen payout ratio* (DPR) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Hal ini dikarenakan dalam pembayaran dividen tidak bergantung dari *Net Profit Margin* (NPM) yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga NPM tidak berpengaruh terhadap dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penulis selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dari industri perbankan yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga jumlah sampel yang digunakan tidak hanya pada Bank Konvensional, melainkan dapat melakukan dengan perusahaan yang berbeda untuk mengetahui

pengaruh dari rasio terhadap kebijakan dividen.

2. Untuk penulis selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah refrensi dalam menyusun penelitian ini, hal ini dilakukan agar dapat membantu penulis dalam menyelesaikan dan proses penyusunan penelitian ini, sehingga semakin banyak refrensi maka semakin banyak informasi yang didapat bagi penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. H. Whiting dan J. C. Miller, "Voluntary disclosure of intellectual capital in New Zealand annual reports and the "hidden value"," *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, vol. 12, no. 1, pp. 26-50, 2008.
- [2] G. White, A. Lee dan G. Tower, "Drivers of voluntary intellectual capital disclosure in listed biotechnology companies," *Journal of Intellectual Capital*, vol. 8, no. 3, pp. 517-537, 2007.
- [3] T. L. Wheelen, J. D. Hunger, A. N. Hoffman dan C. E. Bamford, *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability* 14th edition, London: Pearson Education, 2015.
- [4] M. C. Suchman, "Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches," *The Academy of Management Review*, vol. 20, no. 3, pp. 571-610, July 1995.
- [5] B. B. Soebyakto, M. Agustina dan M. , "Analysis of Intellectual Capital Disclosure Practises: Empirical Study on Services Companies Listed on Indonesia Stock Exchange," *Journal on Business Review*, vol. 4, no. 1, pp. 80-96, July 2015.
- [6] A. Riahi-Belkaoui, "Intellectual capital and firm performance of US multinational firms," *Journal of Intellectual Capital*, vol. 4, no. 2, pp. 215-226, 2003.
- [7] A. A. Rashid, M. K. Ibrahim, R. Othman dan K. F. See, "IC disclosures in IPO prospectuses: evidence from Malaysia," *Journal of Intellectual Capital*, vol. 13,

- no. 1, pp. 57-80, 2012.
- [8] A. Rahim, R. Atan dan A. Kamaluddin, "Intellectual Capital Reporting in Malaysian Technology Industry," *Asian Journal of Accounting and Governance*, vol. 2, p. 51-59, 2011.
- [9] S. Owusu-Ansah, "The Impact of Corporate Attributes on the Extent of Mandatory Disclosure and Reporting by Listed Companies in Zimbabwe," *The International Journal of Accounting*, vol. 33, no. 5, pp. 605-631, 1998.
- [10] A. A. Ousama, A.-H. Fatima dan A. R. Hafiz-Majdi, "Determinants of intellectual capital reporting: Evidence from annual reports of Malaysian listed companies," *Journal of Accounting in Emerging Economies*, vol. 2, no. 2, pp. 119-139, 2012.
- [11] L. Oliveira, L. L. Rodrigues dan R. Craig, "Firm-specific determinants of intangibles reporting: evidence from the Portuguese stock market," *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, vol. 10, no. 1, pp. 11-33, 2006.
- [12] N. D. Nachrowi dan H. Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- [13] B. Marr, D. Gray dan A. Neely, "Why do firms measure their intellectual capital?," *Journal of Intellectual Capital*, vol. 4, no. 4, pp. 441-464, 2003.
- [14] J. Li, R. Pike dan R. Haniffa, "Intellectual capital disclosure and corporate governance structure in UK firms," *Accounting and Business Research*, vol. 38, no. 2, pp. 137-159, 2008.
- [15] D. E. Kieso, J. J. Weygandt dan T. D. Warfield, *Intermediate Accounting 2nd edition: IFRS edition*, New York: John Wiley & Sons, Inc., 2014.
- [16] H. Khlif dan M. Souissi, "The determinants of corporate disclosure: a meta-analysis," *International Journal of Accounting and Information Management*, vol. 18, no. 3, pp. 198-219, 2010.
- [17] G. B. Kamath, "A Theoretical Framework for Intellectual Capital Disclosure," *Pacific Business Review International*, vol. 6, no. 8, pp. 50-54, February 2014.
- [18] R. Haniffa dan T. Cooke, "Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Corporations," dalam *Paper presented at the Asian AAA World Conference, August 28-30, in Singapore*, 2000.
- [19] J. Guthrie dan R. Petty, "Intellectual capital: Australian annual reporting practices," *Journal of Intellectual Capital*, vol. 1, no. 3, pp. 241-251, 2000.
- [20] J. Guthrie, R. Petty, K. Yongvanich dan F. Ricceri, "Using content analysis as a research method to inquire into intellectual capital reporting," *Journal of Intellectual Capital*, vol. 5, no. 2, pp. 282-293, 2004.
- [21] D. N. Gujarati dan D. C. Porter, *Basic Econometrics 5th Edition*, New York: McGraw-Hill International Edition, 2009.
- [22] P. C. Goh dan K. P. Lim, "Disclosing intellectual capital in company annual reports: Evidence from Malaysia," *Journal of Intellectual Capital*, vol. 5, no. 3, pp. 500-510, 2004.
- [23] H. I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- [24] R. E. Freeman dan D. L. Reed, "Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance," *California Management Review*, vol. 25, no. 3, pp. 88-106, 1983.
- [25] A. L. Ferreira, M. C. Branco dan J. A. Moreira, "Factors influencing intellectual capital disclosure by Portuguese companies," *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, vol. 2, no. 2, pp. 278-298, 2012.
- [26] A. Bruggen, P. Vergauwen dan M. Dao, "Determinants of intellectual capital disclosure: evidence from Australia," *Management Decision*, vol. 47, no. 2,

- pp. 233-245, 2009.
- [27] N. Brennan, "Reporting Intellectual Capital in Annual Reports: Evidence from Ireland," *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, vol. 14, no. 4, pp. 423-436, 2001.
- [28] S. Bozzolan, F. Favotto dan F. Ricceri, "Italian annual intellectual capital disclosure: An empirical analysis," *Journal of Intellectual Capital*, vol. 4, no. 4, pp. 543-558, 2003.
- [29] J. Barney, "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage," *Journal of Management*, vol. 17, no. 1, pp. 99-120, 1991.
- [30] N. Asare, J. S. Arku dan J. M. Onumah, "Intellectual Capital Disclosures in Ghana: The Views of Stakeholders," *Research Journal of Finance and Accounting*, vol. 5, no. 18, pp. 51-63, 2014.
- [31] Y. An, H. Davey dan I. R. C. Eggleton, "Towards a comprehensive theoretical framework for voluntary IC disclosure," *Journal of Intellectual Capital*, vol. 12, no. 4, pp. 571-585, 2011.
- [32] Y. An, H. Davey dan I. R. C. Eggleton, "The Effects of Industry Type, Company Size and Performance on Chinese Companies' IC Disclosure: A Research Note," *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, vol. 5, no. 3, pp. 107-116, 2011.
- [33] I. Abeysekera dan J. Guthrie, "An empirical investigation of annual reporting trends of intellectual capital in Sri Lanka," *Critical Perspectives on Accounting*, vol. 16, no. 3, pp. 151-163, 2005.
- [34] A. Rashid, "Corporate Intellectual Capital Disclosure in a Non-Mandatory Disclosure Regime," dalam *6th Asia Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference, July 11-13, in Sydney, Australia*, 2010.
- [35] J. Guthrie, R. Petty, F. Ferrier dan R. Wells, "There is no Accounting for Intellectual Capital in Australia: a review of annual reporting practices and the internal measurement of Intangibles," dalam *OECD Symposium on Measuring and Reporting of Intellectual Capital, June 9-11, in Amsterdam, Australia*, 1999.
- [36] M. Joshi, D. S. Ubha dan J. Sidhu, "Reporting Intellectual Capital In Annual Reports From Australian S/W & I/T Companies," *Journal of Knowledge Management Practice*, vol. 11, no. 3, September 2010.
- [37] Y. B. Suhartoko, "Bagaimana Pandemi Covid-19 Bisa Memicu Krisis Perbankan di Indonesia," *theconversation.com*, 2020.
- [38] E. P. Nainggolan, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015-2018," *Vol . 19, No. 2, 2019, hal 151-158*, 2019.
- [39] D. Angraini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil, dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.1, No.1, Januari 2018*, 2018.
- [40] N. M. P. Warsa dan I. K. Mustanda, "Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016: 2842 - 2870 , 2016.
- [41] K. W. Astutiningsih dan K. B. I Gde, "Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8, No. 3, 2019: 1608 - 1636, 2019.
- [42] L. P. S. W. Pratiwi dan N. L. P. Wiagustini, "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 4, 2015: 2137-2166 , 2015.
- [43] S. Fajari dan Sunarto, "Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015)," *PROSIDING*

- SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK KE-3(SENDI_U 3) 2017 , 2017.
- [44] S. Parenrengi dan T. W. Hendratni, "Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank," *LPMP Imperium*, 2018.
- [45] J. Aprilia dan S. R. Handayani, "Pengaruh Capital Adequacy Rasio, Biaya Operasional Per pendapatan Operasioanl, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Rasio Terhadap Retun On Asset dan Retun On Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012-2016)," *Falkutas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya*, 2019.
- [46] Y. P. Lukitasari dan A. Kartika, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR, dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *INFOKAM Nomor I / Th. XI/ Maret /15*, 2015.
- [47] I. G. A. D. Ambarawati dan N. Abundanti, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 5, 2018: 2410-2441, 2018.
- [48] A. P. Wicaksono, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta*, 2016.
- [49] W. F. Pinasti dan R. I. Mustikawati, "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015," *JURNAL NOMINAL / VOLUME VII NOMOR 1 / TAHUN 2018*, 2018.
- [50] W. Hardiyanti, "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2013-2017," *Skripsi. Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2019.
- [51] S. O. Khalifaturofi'ah dan N. Zubaidah, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia," *Jurnal Perbankan Syariah Vol. 1 No. 2, November 2016*, 2016.
- [52] E. Wijaya, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Rokok," *Journal of Economy, Business and Accounting (COSTING) Volume 1 No 1, Desember 2017*, 2017.
- [53] A. A. d. K. Natalylova, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 19, No. 1a, November 2017, Issue 1, Hlm. 49-57*, 2017.
- [54] E. W. d. A. N. Putri, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan / Vol. 1, No 2, November 2018*, 2018.
- [55] S. Y. A. d. S. R. Fuadati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Batubara Di Bei," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 6, Juni 2017*, 2017.
- [56] R. Rasyid, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bei)," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 2, No. 1, April 2018*, 2018.
- [57] H. T. d. M. Keukeu Firda Lestari, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen," *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education | Volume 1, Number 1, April 2016*, 2016.
- [58] R. M. M. d. B. W. Ana Indriyani, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

- Yang Listing di BEI Pada Tahun 2016-2018),” *Jurnal Riset Manajemen*, 2020.
- [59] J. D. C. S. d. M. Dana, “Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Keuangan,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016: 4224 - 4252, 2016.
- [60] P. S. P. R. d. N. K. Purnawati, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen,” *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 10, 2019 : 6179-6198, 2019.
- [61] F. A. Prasetya, “Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014,” *Ilmu Manajemen*, 2017.
- [62] D. S. Anggriani, “Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018),” *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*, 2020.
- [63] S. Y. Agustini, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Batubara di BEI,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 6, Juni 2017*, 2017.
- [64] I. Firdaus, “Pengaruh DER, TATO dan NPM Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance) Volume 3, Number 1, 2019, 71-84*, 2019.
- [65] T. A. Gumanti, “Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan,” 5 November 2019.
- [66] N. Pamungkas, “Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen,” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 1, Nomor 1, Maret 2017, Hlm. 34-41*, 2017.
- [67] D. Parera, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bei Periode 2009-2013.,” *Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 538-548*, 2016.
- [68] R. Adhyvian, “Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017),” *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 2020.
- [69] D. P. Silaban, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1251-1281, 2016.
- [70] A. N. P. Edi Wijayanto, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen,” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan / Vol. 1, No 2, November 2018 ISSN 2622-6529*, 2018.
- [71] I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- [72] M. M. d. A. H. Hanafi, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- [73] N. H. Moorcy, Manajemen Perbankan Cetakan Pertama, Kuningan: Penerbit Nusa Litera Inspirasi, 2017.
- [74] S. d. H. Anam, Manajemen Keuangan Teori dan Soal Latihan Cetakan Kedua, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- [75] Hery, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- [76] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan

- Cetakan Kesembilan, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- [77] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: ALFABETA, cv, 2017.
- [78] A. P. H. d. D. Saraswati, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- [79] d. Hadi Ismanto, Perbankan dan Literasi Keuangan, Sleman: Deepublish (CV. Budi Utama), 2019.
- [80] B. T. Murdaningkung, "Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Asset, dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012," *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2014.
- [81] d. Ana Indriyani, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di BEI Pada Tahun 2016-2018)," *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 2020.
- [82] M. M. Martalena, Pengantar Pasar Modal, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2019.
- [83] R. A. d. K. R. Fatoni, "Pengaruh Kepemilikan Publik, Return on Equity, Current Ratio, Umur Perusahaan, dan Company Size terhadap pengungkapan Corporate Social Responbility Pada perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014," *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016*, 2016.
- [84] Y. A. dkk, "Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio," <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA> Volume 14 (2) 2017, 103-109, 2017.
- [85] R. H. dkk, "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Periode 2014-2016," *e-Jurna Riset Manajemen Prodi Manajemen Vol. 7 No 12 Agustus 2018*, 2018.